

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan perjuangan Palestina terhadap kinerja saham perusahaan IDXNONCY. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi peristiwa dengan variabel pengembalian abnormal dan volume perdagangan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor konsumen primer atau konsumen non siklis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian adalah 14 hari sebelum dan setelah terbitnya fatwa MUI no. 83 tahun 2023 tentang hukum dukungan terhadap perjuangan Palestina dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* diperoleh 2 perusahaan yaitu PT Unilever Indonesia Tbk, perusahaan target boikot, dan PT Kino Indonesia Tbk, perusahaan bukan target boikot. Hipotesis penelitian diuji menggunakan uji *Paired Sample T-Test*, *Independent Sample T-Test*, *Wilcoxon Signed Rank Test* dan *Mann-Whitney U Rank Test*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan signifikan pengembalian abnormal sebelum dan setelah terbitnya fatwa pada perusahaan sektor konsumen primer atau konsumen non siklis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil juga menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan pengembalian abnormal antara perusahaan target boikot dan perusahaan bukan target boikot setelah terbitnya fatwa pada perusahaan sektor konsumen primer atau konsumen non siklis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan hasil penelitian terhadap variabel volume perdagangan menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan volume perdagangan sebelum dan setelah terbitnya fatwa pada perusahaan sektor konsumen primer atau konsumen non siklis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berupa penurunan volume perdagangan setelah terbitnya fatwa tersebut. Hasil juga menunjukkan bahwa ada perbedaan volume perdagangan antara perusahaan target boikot dan perusahaan bukan target boikot setelah terbitnya fatwa pada perusahaan sektor konsumen primer atau konsumen non siklis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : studi peristiwa, pengembalian abnormal, volume perdagangan, boikot, palestina

ABSTRAK

This research aims to determine the effect of support for the Palestinian struggle on the share performance of the IDXNONCY company. The method used in this research is an event study with abnormal return and trading volume activity variables. The population of this research is primary consumer or non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research period was 14 days before and after the issuance of MUI fatwa no. 83 of 2023 concerning the law on support for the Palestinian struggle. Using a purposive sampling technique, 2 companies were obtained, namely PT Unilever Indonesia Tbk, a boycott target company, and PT Kino Indonesia Tbk, a company not a boycott target. The research hypothesis was tested using the Paired Sample T-Test, Independent Sample T-Test, Wilcoxon Signed Rank Test, and the Mann-Whitney Rank U Test. The research results show that there is a significant difference in abnormal returns before and after the issuance of the fatwa in primary consumer or non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The results also show that there is no difference in abnormal returns between boycott target companies and non-boycott target companies after the issuance of the fatwa in primary consumer or non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Meanwhile, the results of research on the trading volume variable show that there is no significant difference in trading volume before and after the fatwa was issued in primary consumer or non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange in the form of a decrease in trading volume after the fatwa was issued. The results also show that there is a difference in trading volume between boycott target companies and non-boycott target companies after the fatwa was issued in primary consumer or non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: event study, abnormal returns, trading volume, boycott, Palestine